

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KONSEP DIRI LANSIA DI RW 01 DAN RW 03 PADUKUHAN SIDOKERTO PURWOMARTANI KALASAN

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh

Diana Mariana Bili

KP.18.01.274

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

WIRA HUSADA YOGYAKARTA

2022



SKRIPSI

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Di
Rw 01 Dan Rw 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan

Oleh

Diana Mariana Bili
KP. 18. 01. 274

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 09 Juni 2022**

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Nur Yetty Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med. Ed

Penguji II

Maria Margaretha Marsiyah, S. Kep., Ns., M. Kep

Penguji III

Sunaryo, S. Pd., M. Pd

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta.....

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Diana Mariana Bili

Nomor Induk Mahasiswa : KP. 18. 01. 274

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Di Rw 01 Dan Rw 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan

Adalah hasil karya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun Institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakantidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan izasah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta

Yang menyatakan,

Diana Mariana Bili

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Nur Yetty Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med. Ed



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian dengan judul **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan”**. Penelitian ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes, selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta yang memberi izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners yang telah memberikan izin penelitian.
3. Nur Yetty Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med. Ed., selaku pembimbing utama yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Maria Margaretha Marsiyah, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku pembimbing pendamping yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

5. Sunaryo S. Pd., M. Pd, selaku penguji yang sudah memberikan bimbingan, saran dan kemudahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepala Dukuh Sidokerto Purwomartani Kalasan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.
7. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Fransiskus Malo dan Ibu Yuliana yang selama ini membantu untuk menyelesaikan penelitian ini dari segi moral, ekonomi dan motivasi.
8. Teman-teman seperjuangan IKP angkatan 2018 yang mendorong dan selalu mendukung saling memberi motivasi dan membantu sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Khususnya bagi mahasiswa di lingkungan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Yogyakarta, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup	7
E. Manfaat	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Kerangka Teori.....	45
C. Kerangka Konsep.....	46
D. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	47
C. Populasi Dan Sampel.....	47
D. Variabel Penelitian	50
E. Definisi Operasional	51
F. Alat Penelitian	52
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
H. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	59
I. Jalannya Penelitian	60
J. Etika Penelitian	63
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
B. Hasil Penelitian.....	64
C. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	45
Gambar 2. Kerangka Konsep	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional51
Tabel 2. Kisi-Kisi <i>Instrument</i> Penelitian55
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden.....	.65
Tabel 4. Distribusi frekuensi dukungan keluarga.....	.66
Tabel 5. Distribusi frekuensi konsep diri.....	.66
Tabel 6. Distribusi frekuensi dukungan keluarga dan konsep diri...67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana jadwal penelitian.....	82
Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden.....	83
Lampiran 3. Persetujuan Menjadi Respoden	84
Lampiran 4. Persetujuan Menjadi Asisten.....	86
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian	87
Lampiran 6. <i>Ethical Clearance</i>	93
Lampiran 7. Hasil Olah Data.....	97
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia adalah seseorang yang mengalami tahap akhir dalam perkembangan kehidupan manusia (Effendi, 2016). UU No. 13/Tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia disebutkan bahwa lansia adalah seseorang yang berusia lebih dari 60 tahun (Effendi, Mardijana, and Dewi, 2016).

Manusia, tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa, dan akhirnya menjadi tua. Hal ini normal dengan perubahan fisik dan tingkah laku yang dapat diramalkan yang terjadi pada semua orang pada saat mereka mencapai usia tahap perkembangan kronologis tertentu. Dimasa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental, dan sosial secara bertahap pada suatu keadaan yang ditandai dengan adanya penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan (E. Susanti, 2018).

Menurut *World Health Organization (WHO)* (2018), pada tahun 2015 populasi lansia didunia ada sebanyak 900 juta jiwa, dan diprediksi pada tahun 2050 menjadi 2 milyar, dikawasan Asia Tenggara populasi lansia pada tahun 2010 ada sebanyak 24 juta jiwa 9,77% dari total populasi, dan pada tahun 2020 diprediksi lansia ada sebanyak 28,8 juta jiwa 11,34% dari total populasi

hingga pada tahun 2050 diprediksi lansia meningkat 3 kali lipat (Kementrian Kesehatan RI, 2013).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah lanjut usia pada tahun 2020 sebanyak 546.785 jiwa, yaitu Kabupaten Kulon Progo 67.619 jiwa, Kabupaten Bantul 132.562 jiwa, Kabupaten Gunung Kidul 148.920 jiwa, Kabupaten Sleman 140.444 jiwa, Kota Yogyakarta 57.240 jiwa (Profil Dinas Kesehatan D.I.Y. 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan Romadlani (2013) di Kelurahan Bamban Kerep Kecamatan Ngaliyan Semarang tentang hubungan dukungan keluarga dan kemandirian lansia dengan konsep diri lansia diperoleh dukungan keluarga baik sebanyak 89,5%, dukungan keluarga cukup 10,5% dan diperoleh 96,5% lansia memiliki konsep diri positif dan 3,5% lansia memiliki konsep diri negatif.

Menurut hasil penelitian Cheristina, Maryam Suaib, dan Dewiyanti (2019) hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri lansia diperoleh 69% lansia memiliki konsep diri positif, dan dukungan keluarga kurang sebanyak 39,7%.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Elina Susanti (2018) hubungan dukungan keluarga dengan harga diri lansia diperoleh hasil dari 57 responden yang mempunyai dukungan keluarga rendah

sebanyak (50,9%), dukungan keluarga sedang sebanyak (38,6%) dan dukungan keluarga tinggi (10,5%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai dukungan keluarga, ternyata masih ada sebagian lansia yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang.

Berdasarkan jumlah data lansia per puskesmas di kabupaten Sleman pada tahun 2020 sebanyak 140.444 jiwa dengan 6 besar puskesmas dengan jumlah lansia terbanyak berada di puskesmas Kalasan sebanyak 8.229 jiwa diikuti dengan puskesmas Gamping II 7.397 jiwa, puskesmas Sleman 7.026, puskesmas Seyegan 6.939, puskesmas Prambanan 6.890 dan puskesmas Minggir sebanyak 6.625 jiwa (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2020).

Berdasarkan *survey* awal yang dilakukan di puskesmas Kalasan diperoleh jumlah lansia yang berada di Kelurahan Purwomartani sebanyak 3.305 jiwa lansia dengan jumlah 21 padukuhan. Data penduduk lansia yang berusia 60 tahun keatas di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto sebanyak 102 orang lansia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 November 2021 dengan 10 lansia di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani kalasan dengan menggunakan kuesioner didapatkan 2 orang lansia memiliki konsep diri negatif seperti jarang berinteraksi dengan orang lain, tidak bisa melakukan apa-apa, dan kurang puas dengan keadaanya

saat ini, dan 3 orang lansia memiliki dukungan keluarga kurang seperti keluarga jarang meluangkan waktu untuknya, jarang dikunjungi pada saat sakit. Keluarga tidak memberikan informasi dan kurang memperhatikan perubahan fisik seperti penglihatan dan pendengaran yang berkurang membuat lansia terganggu dan kurang bisa menerima perubahan tersebut. Dukungan keluarga yang kurang ini bisa menimbulkan berbagai masalah psikis dan berdampak pada konsep diri lansia.

Dukungan keluarga adalah sikap tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian atau penghargaan (Ridlawatir, 2012). Dukungan keluarga mampu meningkatkan semangat lansia menghadapi masa tuanya dengan baik sehingga dapat membentuk konsep diri yang baik. Keluarga merupakan dasar pembentuk konsep diri karena dapat memberikan perasaan mampu atau tidak mampu, perasaan diterima atau ditolak, dan dalam keluarga individu mempunyai kesempatan untuk mengidentifikasi perilakunya, dan mempunyai penghargaan yang pantas tentang tujuan, perilaku dan nilai (Romadlani, 2013).

Bertambahnya jumlah penduduk dan usia harapan hidup lansia menimbulkan berbagai masalah karena lansia mengalami proses menua yang disertai dengan kemunduran atau perubahan kondisi

fisik, psikososial, dan mental. Masalah yang bisa terjadi pada lansia antara lain masalah kesehatan, psikologis/mental, sosial, dan ekonomi (BKKBN, 2012). Salah satu masalah psikologis pada lanjut usia adalah konsep diri. Konsep diri terdiri dari beberapa komponen yaitu gambaran diri (*body image*), ideal diri (*self ideal*), harga diri (*self esteem*), peran diri (*sel role*), dan identitas diri (*self identity*) (Irfa'iah, 2017).

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya yang menyangkut apa yang ia ketahui dan dirasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Disini konsep diri yang dimaksud adalah bayangan seseorang tentang keadaan dirinya sendiri pada saat ini bukanlah bayangan ideal dari dirinya sendiri sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu bersangkutan. Konsep diri akan mempengaruhi pola pemikiran lanjut usia terhadap perilakunya. Perubahan konsep diri pada lanjut usia disebabkan oleh kesadaran yang terjadi yang sejalan dengan bertambahnya usia. Ketika lanjut usia menyadari adanya perubahan pada fisik dan psikis yang terjadi pada diri mereka akan berfikir dan bertindak laku yang seharusnya dilakukan oleh lansia. Lansia akan mengalami perubahan fisik kemampuan dan fungsi tubuhnya yang akan mengakibatkan tidak stabilnya konsep diri.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri lansia di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri lansia di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui gambaran karakteristik data demografi lansia di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.
- b. Mengetahui dukungan keluarga pada lansia di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.

- c. Mengetahui gambaran konsep diri lansia di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup materi ini termasuk dalam materi Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik dan Komunitas.

2. Responden

Responden penelitian ini adalah lansia di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.

3. Tempat penelitian di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk penerapan berbagai konsep yang telah dipelajari, sehingga selain berguna dalam pengembangan, pemahaman, penalaran, juga berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan gerontik dan komunitas dan dapat dijadikan sebagai kajian ilmu penelitian

tentang hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri lansia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi keperawatan keluarga, gerontik dan komunitas di perpustakaan dalam rangka menambah informasi bagi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta informasi terkait hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri lansia.

c. Bagi keluarga lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi keluarga tentang hubungan dukungan keluarga terhadap konsep diri lansia dan menambah pengetahuan keluarga tentang konsep diri lansia.

F. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan antara lain:

1. Hasil penelitian Romadlani (2013) dengan judul "Hubungan dukungan keluarga dan kemandirian lansia dengan konsep diri lansia di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah survei

dengan wawancara menggunakan kuesioner dan observasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan belah lintang (*cross-sectional*). Data dianalisis secara univariat dan bivariat (*Korelasi Spearman Rank*).

Persamaan penelitian Romadlani, Nurhidayati, dan Syamsianah dengan penelitian saat ini adalah menggunakan pendekatan desain *cross sectional*.

Perbedaan penelitian Romadlani, Nurhidayati, Syamsianah dan peneliti saat ini adalah korelasi *spearman rank* sedangkan peneliti saat ini menggunakan uji hubungan/korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*.

2. Hasil penelitian Cheristina, Maryam Suaib, Dewiyanti (2019) dengan judul "Hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri lansia". Desain dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat *cross sectional*. Analisis data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat*.

Persamaan dalam peneliti ini adalah menggunakan pendekatan desain *cross sectional*.

Perbedaan peneliti Cheristina, Maryam Suaib, Dewiyanti dengan peneliti saat ini menggunakan uji hubungan/korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

3. Hasil penelitian Elina Susanti (2018), dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Lansia Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang”. Desain penelitian menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 57 responden dengan teknik *cluster sampling*. Penelitian ini menggunakan uji *kendall's tau*.

Persamaan penelitian Elina Susanti, Aprida Manurung, Lilik Pranata dengan penelitian saat ini adalah menggunakan pendekatan desain *cross sectional*.

Perbedaan peneliti penelitian Elina Susanti, Aprida Manurung, Lilik Pranata adalah uji *kendall's tau* sedangkan peneliti saat ini menggunakan uji hubungan/korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Di Rw 01 Dan Rw 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik sebagian besar lansia berusia 60-74 tahun sebanyak 70,6%, dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 62,7%, dan sebagian responden beragama muslim sebanyak 82,4% dengan khatolik 15,7%. Sebagian besar lansia ada yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, pensiunan, wiraswasta, dan juga ada yang bekerja sebagai petani, dan buruh.
2. Diketahui dari 51 responden 88,2% mendapatkan dukungan keluarga baik dan dukungan keluarga cukup sebesar 11,8% di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.
3. Diketahui dari 51 responden 92,2% memiliki konsep diri positif dan sebagian responden 7,8% memiliki konsep diri negatif di Rw 01 Dan Rw 03 Padukuhan Sidokoerto Purwomartani Kalasan.
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan konsep diri lansia. Hubungan yang berkekuatan kuat dan searah, yang artinya semakin baik dukungan keluarga maka semakin baik konsep diri lansia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi keluarga lansia

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin baik pula konsep diri lansia, oleh karena itu diharapkan kepada keluarga yang memberikan dukungan keluarga kurang pada lansia agar meningkatkan dukungannya, dan kepada keluarga yang sudah memberikan dukungan baik terhadap lansia agar tetap mempertahankan dukungannya. Diharapkan juga kepada keluarga untuk tetap mempertahankan kondisi psikologis lansia dalam hal ini adalah konsep dirinya (identitas diri, gambaran diri /citra tubuh, harga diri, ideal diri, dan identitas diri).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menggali lebih dalam lagi mengenai dukungan keluarga (dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental/nyata, dan dukungan penghargaan/penilaian) dalam upaya meningkatkan konsep diri lansia dengan menganalisis lebih dalam hubungan di tiap komponen dukungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azizi. K. (2016). Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja. (Vpl. 23, Issue 2, pp. <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/10046>. (Diakses pada tanggal 19 Desember 2021).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. (2012). Lansia. Diakses pada tanggal 12 Desember 2021 dari <http://www.bkkbn.go.id>.
- Cheristina, Maryam Suaib, And Dewiyanti. (2019). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Family Support Relationship With The Self-Concept Of The Elderly." *Jurnal Fenomena Kesehatan*. <https://Stikeskjp-Palopo.E-Journal.Id/Jfk/Article/View>. (Diakses Pada Tanggal 22 November 2021).
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan D. I Yogyakarta, (2020). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, (2020). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Effendi, Adi Darma, Alif Mardijana, and Rosita Dewi. (2016). "Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Kejadian Demensia Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember (Relationship Between Physical Activity and Dementia Incidence in Elderly of UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember)." *e-jurnal Pustaka Kesehatan* (Diakses pada tanggal 14 November 2021).
- Efendi, Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Fatimah. (2010). *Merawat Lanjut Usia*. Jakarta: Trans Info Media.
- Friedman, M. (2010). *Keperawatan Keluarga, Riset, Teori Dan Praktik*, Edisi 5 Buku Kedokteran, Jakarta, Egc.
- Handayani, Dwi, and . Wahyuni. (2012). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia Di Posyandu Lansia Jetis Desa Krajan Kecamatan Weru Kabupaten

- Sukoharjo." *Gaster | Jurnal Ilmu Kesehatan* <http://jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view>. (Diakses pada tanggal 14 Maret 2022).
- Irfa'iah, W. (2017). Konsep Diri Lansia yang Tinggal di Panti Tresna Werdha dengan Lansia yang Tinggal Bersama Keluarga. In *Monopoli Dan Persainganm Usaha Tidak Sehat Pada Perdagangan Produk Air Minum Dalam Kemasan*. (Diakses pada tanggal 22 November 2021).
- Kemenkes, (2013). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia. Pusat Data dan informasi kementerian kesehatan RI*. (Diakses pada tanggal 2 November 2021).
- Kristyaningsih, D. (2011). Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia. *Jurnal Keperawatan*. www.dianhusada.ac.id/jurnaling/jurper1-10-dew.pdf. Diakses pada tanggal 20 Desember 2021.
- Nasrullah, D. (2016). Buku Ajar. Keperawatan Gerontik Jilid 1, Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan NANDA, NIC dan NOC.
- Notoadmojo, (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo, (2012). *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho. (2010). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Nusa Indah. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Di Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto.
- Nursalam, (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawitasari, Jobans E. (2016). "Aspek Sosio-Psikologis Lansia Di Indonesia." *Buletin Psikologi*. (Diakses pada tanggal 30 Desember 2021).
- Putri Nanda, S. (2015). Kuesioner Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Di Lingkungan XI Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli.
- Romadhon, Y. A. (2021). Faktor Determinan Fungsi Keluarga dan Keintiman Keluarga Pada Keluarga Lansia Muslim. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.23917/jk>. (Diakses pada tanggal 03 Desember).

- Romadlani, R., T. Nurhidayati, and A. Syamsianah. (2013). "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kemandirian Lansia Dengan Konsep Diri Lansia Di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang." *Jurnal Keperawatan Komunitas* (Diakses pada tanggal 27 Desember 2021).
- Sahuri, S., Salim, N. A., & Antara, A. N. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Sanggrahan, Desa Caturharjo, Kabupaten Sleman*. (Diakses pada tanggal 26 April 2022)
- Stuart & Laraia. (2011). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Susanti, E, A Manurung, L Pranata - Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi. (2018). "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Lansia Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang." *Ejournal.Stifibp.Ac.Id*.<https://ejournal.stifibp.ac.id/index.php/jibf/article/view>. (Diakses pada tanggal 18 November 2021).
- Susanti, Yossie, and Eka Putri. (2012). "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Beban Keluarga Dalam Merawat Anggota Dengan Riwayat Perilaku Kekerasan Di RS. Jiwa Islam Klender Jakarta Timur 2012." *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Diakses pada tanggal 27 Desember 2021).
- Tani, V., J. Siwu, and S. Rompas. (2017). "Hubungan Konsep Diri Dengan Perawatan Diri Pada Lansia Di Bplu Senja Cerah Propinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Keperawatan UNSRAT*. (Diakses pada tanggal 16 November 2021).
- Yayuk Hera Saputri. (2012). "Peran Sosial Dan Konsep Diri Pada Lansia." *Keperawatan*. (Diakses pada tanggal 30 Desember 2021).
- Yentika, Yiyit. 2018. "Konsep Diri LANSIA Di Panti Jompo." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*. (Diakses pada tanggal 15 Desember 2021).
- Yusselda, Meka, and Ice Yulia Wardani. (2016). "Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lansia." *Jurnal Keperawatan*. (Diakses pada tanggal 30 Desember 2021).
- Zahara, Cut Ita, and Yara Andita Anastasya. (2020). "Dukungan Keluarga Pada Lansia Program Keluarga Harapan." *Jurnal Psikologi Terapan* 3(1): 16–19. <https://ojs.unimal.ac.id/jpt/article/view>. (Diakses pada tanggal 16 November 2021).
- World Health Organization (WHO), (2018). Jumlah Populasi Lansia Di Dunia. (Diakses pada tanggal 2 desember 2021).